

Sabtu, 22 November 2014

## Peringatan Wajib Santa Sesilia, Perawan dan Martir

### Bacaan dari Kitab Wahyu (11:4-12)

Aku, Yohanes, mendengar suatu suara yang berkata, "Lihatlah kedua saksi ini. 4 Mereka itulah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. 5 Jika ada orang yang hendak menyakiti keduanya keluarlah api dari mulut mereka dan menhanguskan semua musuh mereka. Jika ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara demikian. 6 Kedua saksi itu mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat. Dimilikinya pula kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali dikehendaknya. 7 Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksiannya, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. 8 Mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan merekab disalibkan. 9 Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku, bahasa dan kaum melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak akan memperbolehkan mayat itu dikubur. 10 Dan para penduduk bumi akan bergembira dan bersukacita atas kedua saksi itu. Mereka akan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi. 11 Tetapi, tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam kedua orang itu, sehingga mereka bangkit. Semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut. 12 Dan orang-orang itu akan mendengar suara yang nyaring dari surga berkata kepada mereka, "Naiklah ke mari!" Lalu naiklah mereka ke langit, diselubungi awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

### Mazmur Tanggapan (Mzm 144:1.2.9-10)

#### R: Terpujilah Tuhan, Gunung Batuku!

1. Terpujilah Tuhan, Gunung Batuku! Ia mengajar tanganku bertempur, Ia melatih jari-jariku berperang!
2. Ia menjadi tempat perlindungan dan kubu pertahananku, kota bentengku dan penyelamatku; Ia menjadi perisai, tempat aku berlindung! Dialah yang menundukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku!
3. Ya Allah, Aku hendak menyanyikan lagu baru bagi-Mu; dengan gambus sepuluh tali aku hendak bermazmur. Sebab Engkaulah yang memberikan kemenangan kepada raja-raja, dan yang membebaskan Daud, hamba-Mu!

### Bacaan Injil (Lukas 20:27-40)

27 Pada suatu ketika datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki yang tidak mengakui adanya kebangkitan. Mereka bertanya kepada Yesus, 28 "Guru, Musa menulis untuk kita perintah ini: Jika seorang yang mempunyai saudara laki-laki mati meninggalkan istri tetapi tidak meninggalkan anak, maka saudaranya harus kawin dengan wanita itu dan membangkitkan

keturunan bagi saudaranya. 29 Ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin dengan seorang wanita lalu mati tanpa meninggalkan anak. 30 Lalu wanita itu dikawini oleh yang kedua, 31 dan oleh yang ketiga, dan demikianlah berturut-turut oleh ketujuh saudara itu. Mereka semuanya mati tanpa meninggalkan anak. 32 Akhirnya wanita itupun mati. 33 Bagaimana sekarang dengan wanita itu? Siapakah di antara wanita itu yang menjadi suaminya pada hari kebangkitan? Sebab ketujuhnyanya telah beristerikan dia.” 34 Berkatalah Yesus kepada mereka, “Orang dunia ini kawin dan dikawinkan, 35 tetapi orang yang dianggap layak mendapat bagian dalam dunia yang lain itu dalam kebangkitan dari antara orang mati tidak kawin dan tidak dikawinkan. 36 Sebab mereka tidak dapat mati lagi. Mereka sama dengan malaikat-malaikat dan menjadi anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan. 37 Tentang bangkitnya orang-orang mati, Musa telah memberitahukannya dalam nas tentang semak duri, di mana Tuhan disebut Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub. 38 Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup, karena di hadapan Dia semua orang hidup.” 39 Mendengar itu beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawab-Mu itu tepat sekali.” 40 Maka mereka tidak berani lagi menanyakan apa-apa kepada Yesus.